

IDENTIFIKASI KUALITAS PARKIR DAN SIRKULASI TERHADAP KINERJA TERMINAL TEGALGEDE DI KABUPATEN KARANGANYAR

Najib Suwendho Hasan, Wisnu Setiawan

Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura 57102 Telp 0271 717417

Email: ¹najibhasan31032000@gmail.com ; ²ws238@ums.ac.id

Abstrak

Terminal adalah salah satu komponen dari sistem transportasi yang mempunyai fungsi utama sebagai tempat pemberhentian sementara kendaraan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang dan barang hingga sampai ketujuan akhir suatu perjalanan. Terminal Tegalgede yang terletak di Kabupaten Karanganyar adalah Terminal Bus atau angkutan pedesaan yang masih aktif sampai sekarang. Hal ini mengingat terminal Tegalgede berada di Kota Karanganyar dan bersebelahan langsung dengan pasar Tegalgede, dengan demikian aktivitas masyarakat di Terminal cukup ramai. Namun seiring berjalannya waktu, kondisi Terminal Tegalgede kian memperhatikan karena kurangnya perawatan serta kurangnya optimalisasi fungsi sebagaimana mestinya. Latar belakang penelitian ini berfokus tentang penataan lahan parkir dan jalur sirkulasi keluar masuk terminal tegalgede sudah tertata dengan baik menurut Permen Perhub No PM 132 Tahun 2015 dan menganalisis keterkaitan penataan fasilitas parkir dan sirkulasi di terminal dengan pemanfaatan oleh pengguna/pengunjung di Terminal Tegalgede. Penelitian ini mempunyai tujuan mengetahui karakteristik lahan parkir dan jalur sirkulasi keluar masuk terminal tegalgede sesuai standar Permen Perhub No PM 132 Tahun 2015, untuk mengetahui keterkaitan penataan fasilitas parkir dan sirkulasi terminal dengan aktivitas pengguna/pengunjung dengan pemanfaatan Terminal Tegalgede. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menggunakan keadaan sebenarnya (alamiah) sebagai sumber data, memiliki sifat deskriptif analitik yang memperoleh data berdasarkan hasil observasi, pemotretan/dokumentasi, wawancara langsung kepada pengguna/pengunjung. Penelitian menunjukkan bahwa kualitas parkir dan jalur sirkulasi di Terminal Tegalgede Karanganyar belum sepenuhnya berfungsi dengan baik. Manfaat penelitian membantu meningkatkan kemampuan dalam menganalisa lahan parkir dan jalur sirkulasi di terminal yang sesuai standart dan tingkat nyaman bagi penggunaannya, memberikan masukan atau kontribusi terhadap pihak Terminal Tegalgede Karanganyar agar ada perbaikan kedepannya.

Kata kunci: Terminal Bus ; Tegalgede ; Lahan Parkir ; Sirkulasi ; Permen Perhub No PM 132 Tahun 2015

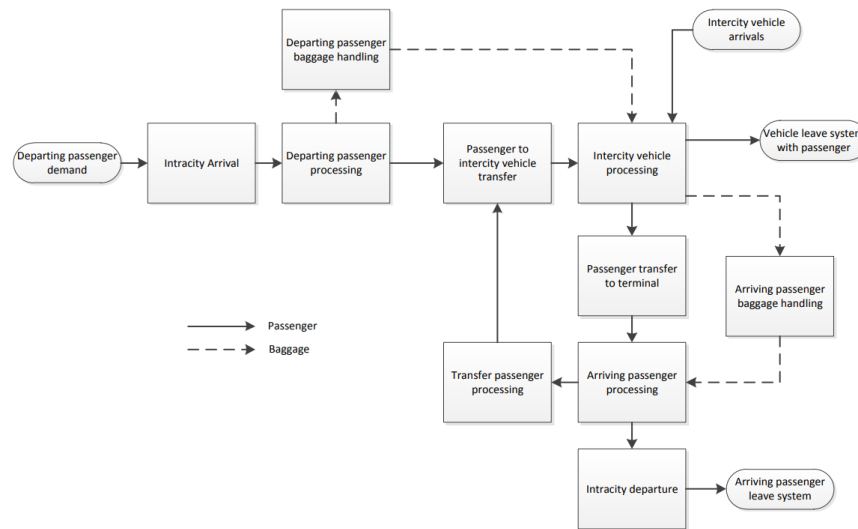
Pendahuluan

Dalam konteks pembangunan kota berkelanjutan sekarang ini peran terminal sangat penting, terminal yang baik perlu ada area parkir, sirkulasi, ruang tunggu, mushola, toilet dan masih banyak ruang lainnya. Sebuah terminal pasti memiliki area parkir dan jalur sirkulasi yang sering dideskripsikan seperti komponen penting di terminal tersebut. Area parkir dan jalur sirkulasi dibuat menjadi satu kesatuan yang saling menghubungkan bagian yang satu dengan lainnya.

Terminal adalah salah satu komponen dari sistem transportasi yang mempunyai fungsi utama sebagai tempat pemberhentian sementara kendaraan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang dan barang hingga sampai ketujuan akhir suatu perjalanan (Departemen Perhubungan, 1996). Terminal bus adalah tempat berkumpulnya bus untuk mengakhiri serta mengawali perjalanan ke suatu tempat. Mengacu pada definisi tersebut, maka di bangunan terminal penumpang yang dapat mengakhiri perjalanannya atau memulai perjalanannya, atau juga dapat menyambung perjalanannya dengan berpindah ke lintasan bus lainnya (Gatot Nursetyo, 2016).

Parkir merupakan keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara dan membutuhkan lokasi parkir berupa fasilitas parkir. Dirjen Perhubungan Darat (1996) melalui buku yang diterbitkan menjelaskan bahwa jenis parkir ada 2 macam yaitu Parkir di badan jalan (*on street parking*) dan parkir di luar badan jalan (*off street parking*)

Sirkulasi menurut (Dimas, 2010) suatu jalan pada dasarnya dibentuk dari bermacam pola yang menjadi satu unsur pembentuk utama pada deretan ruang-ruang merupakan pengertian Pola Sirkulasi. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 132 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, pola pergerakan kendaraan dan orang di dalam terminal meliputi: (1) tidak terjadi perpotongan antara akses masuk dan keluar penumpang baik yang akan naik kendaraan maupun turun dari kendaraan; (2) pintu masuk dipisahkan dengan pintu keluar terminal; (3) tidak terjadi perpotongan antara akses pejalan kaki dengan akses kendaraan; (4) ditempatkan dropping zone untuk kendaraan; dan (5) pengaturan sirkulasi kendaraan di depan terminal untuk mendukung fasilitas perpindahan moda.



Gambar 1. Sirkulasi Terminal
Sumber Data : Goodman and Lutin , 2009

Penelitian ini mengambil objek Terminal Tegalgede Karanganyar yang berlokasi di Temu Ireng, Tegalgede, Kec. Karanganyar, Kab. Karanganyar, Jawa Tengah. Penelitian ini berfokus pada pengambilan penekanan terhadap identifikasi kualitas parkir dan sirkulasi pada terminal tersebut terlihat tidak nyaman dan tidak lancar. Parkir dan sirkulasi di terminal ini membuat para pengunjung dan pengguna terminal merasa tidak nyaman saat menggunakan sebagai penunjang aktivitas. Parkir dan Sirkulasi di Terminal Tegalgede seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Parkir dan sirkulasi terminal Tegalgede

Parkir dan Jalur sirkulasi pada terminal haruslah diperhatikan dengan baik, karena parkir dan jalur sirkulasi sendiri sangatlah penting bagi kenyamanan pengunjung dan pengguna lainnya sebagai penunjang kebutuhan pada bangunan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan bagi penulis dan pembaca mengenai parkir dan jalur sirkulasi yang baik pada terminal. Selain itu penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan arahan desain mengenai area parkir dan jalur sirkulasi yang baik pada bangunan lainnya.

Apakah penataan lahan parkir dan jalur sirkulasi keluar masuk terminal tegalgede sudah tertata dengan baik menurut Permen Perhub No PM 132 Tahun 2015? (2) Bagaimana keterkaitan penataan fasilitas parkir dan sirkulasi di terminal dengan pemanfaatan oleh pengguna/pengunjung?

Metode Penelitian

Metode Umum

Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis lahan parkir dan jalur sirkulasi di Terminal Tegalgede Karanganyar. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara observasi, studi literatur dan wawancara secara langsung kepada pengunjung. Tahap pertama yang dilakukan adalah survei dan pemetaan untuk mendapatkan data tentang lahan parkir dan jalur sirkulasi. Selain itu, kegiatan ini juga untuk mengklasifikasikan tingkat sesuai dan tidak sesuai pada lahan parkir dan jalur sirkulasi. Pada tahap kedua, kegiatan wawancara dilakukan kepada para pengguna terminal mulai dari pengguna remaja hingga pengunjung dewasa atau orang tua, pedagang sekitar terminal, dan petugas terminal Tegalgede. Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dari pengguna atau narasumber terkait lahan parkir dan jalur sirkulasi di Terminal Tegalgede dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan.

Pengumpulan studi literatur dari beberapa buku dan jurnal yang terkait guna mencari sumber-sumber dari studi pustaka sebagai pedoman untuk memperkuat teori dan mendukung analisis laporan penelitian. Data yang sudah terkumpul dan didapatkan kemudian dianalisis dengan mengkaji literatur-literatur terkait untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data terdiri dari 3 macam yaitu:

1. Observasi

Observasi pada keadaan di lapangan. Observasi ini dilakukan dengan dua cara yaitu dengan mengamati secara duduk dan mengamati secara berjalan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan untuk mencari data atau dokumen yang dianggap penting yang didapat melalui jurnal, koran/majalah, artikel brosur, dan melalui media elektronik berupa internet.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mencari data-data yang dianggap penting yang didapatkan melalui wawancara kepada narasumber baik pengunjung maupun karyawan. Hal ini dirasa dapat membantu dalam menyelesaikan penelitian.



Gambar 3. Site Terminal Tegalgede Karanganyar
Sumber data : Google Maps, 2022

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data sebagai berikut.

- a. Mengobservasi area parkir dan alur sirkulasi pada Terminal Tegalgede Karanganyar dengan keadaan yang sebenarnya ada di lapangan.

- b. Penyimpangan dan Masalah pada area parkir dan sirkulasi pada Terminal Tegalgede Karanganyar dengan menganalisis keadaan di lapangan dengan standart pemerintah berguna untuk memfasilitasi pelayanan yang baik.

Hasil Dan Pembahasan

Deskripsi Data

Lokasi penelitian ini berada terminal Tegalgede Karanganyar yang terletak di Temu Ireng, Tegalgede, Kec. Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57714. Terminal Tipe B+ Tegalgede merupakan angkutan umum pengelolanya di BPSPP WIL III Surakarta Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah. Terminal ini terletak di Kelurahan Tegalgede Kecamatan Tegalgede Kota Kabupaten Karanganyar dengan Luas 2700 m².

Terminal bus yang terletak dititik tengah kota Karanganyar sekaligus berdampingan dengan pasar tradisional Tegalgede. Disamping itu terminal Tegalgede dilengkapi dengan fasilitas penunjang operasional terminal seperti kantor terminal, toilet, area parkir, area kios, area los, jalur kedatangan, maupun pemberangkatan penumpang, ruang tunggu penumpang, pos jaga, Menara pantau yang menyatu dengan kantor dan mushola.



Gambar 4. Fasad Terminal Tegalgede Karanganyar

Area Parkir dan Jalur Sirkulasi Pada Terminal Tegalgede Karanganyar

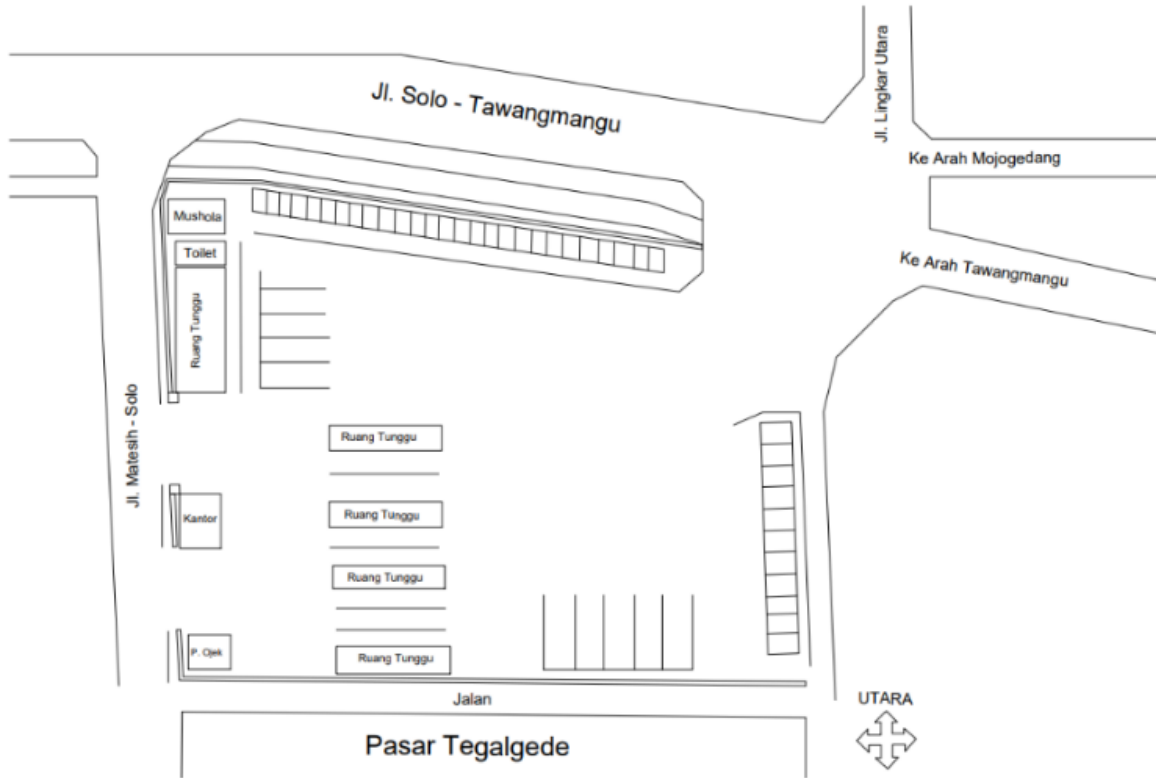
Tata letak area parkir kendaraan dapat dibuat bervariasi, bergantung pada ketersediaan bentuk dan ukuran tempat serta jumlah dan letak pintu masuk dan keluar (M. Zakaria, 2010). Penerapan area parkir bus pada terminal Tegalgede Karanganyar ini menggunakan pola horizontal yang menghadap langsung ke pasar Tegalgede. Area parkir sebelah selatan dan barat dikhususkan untuk parkir bus AKAP sedang menunggu pemberangkatan penumpang atau sekedar untuk beristirahat. Sedangkan bus AKDP diperbolehkan parkir di area parkir bus AKAP, akan tetapi untuk bus AKDP itu sendiri jarang parkir karena bus datang menerima penumpang setelah itu langsung melanjutkan perjalanan. Sirkulasi bus dibedakan menjadi dua, yaitu bus dengan tujuan berhenti murni dan bus yang transit. Bus dengan tujuan murni, setelah masuk terminal dan membayar retribusi adalah menurunkan penumpang, parkir istirahat, dan akhirnya parkir diemplasemen penaikan penumpang menunggu waktu pemberangkatan. Sedangkan bus transit, setelah masuk terminal dan membayar retribusi adalah menurunkan penumpang kemudian langsung menuju emplasemen penaikan penumpang menunggu waktu pemberangkatan berikutnya (E. K. Morlok, 1991). Untuk jalur sirkulasi Terminal Tegalgede ini sendiri untuk pintu masuk bus di sebelah timur laut dan untuk pintu keluar di sebelah barat terminal. Sirkulasi keluar masuk ini juga berlaku untuk kendaraan motor/mobil yang masuk ke terminal untuk sekedar parkir atau mengantar penumpang bus yang ada di terminal. Berikut ini denah Terminal Tegalgede Karanganyar seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.

Hasil Observasi Terminal Tegalgede Karanganyar

Area Parkir dan Sirkulasi Terminal

Berdasarkan Permen Perhub No PM 132 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan bahwa terminal bus harus menyediakan pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana berdasarkan tuntutan fungsi dari sebuah terminal bus. Ketersediaan area lahan parkir dan sirkulasi keluar masuk terminal sebagian sudah memenuhi di bagian area parkir kendaraan bermotor dan mobil, namun sebagian lagi cenderung lebih banyak yang belum memenuhi di bagian area

parkir bus, pintu keluar masuk bus dan mobil, dan juga pintu keluar masuk sepeda motor. Sehingga aktivitas di dalam terminal tidak kondusif antara pengunjung/pengguna terminal Tegalgede dengan penjual/pembeli di pasar Tegalgede. Dengan kondisi ini menyebabkan lingkungan sekitar terminal tidak terlalu nyaman untuk pengunjung terminal Tegalgede itu sendiri. Namun dibalik itu area terminal khususnya dibagian area parkir cukup sejuk dikarenakan vegetasinya yang cukup banyak dan merata. Tetapi dengan banyaknya pepohonan di sekitaran terminal, menghasilkan limbah daun yang cukup banyak juga sehingga dibutuhkan perawatan ekstra untuk menjaga kebersihan dan keindahan area Terminal Tegalgede sehingga menghasilkan lingkungan yang nyaman dan sehat. Kondisi vegetasi Terminal Tegalgede ditunjukkan pada Gambar 9 berikut ini.



Gambar 5. Denah Terminal Tegalgede Karanganyar

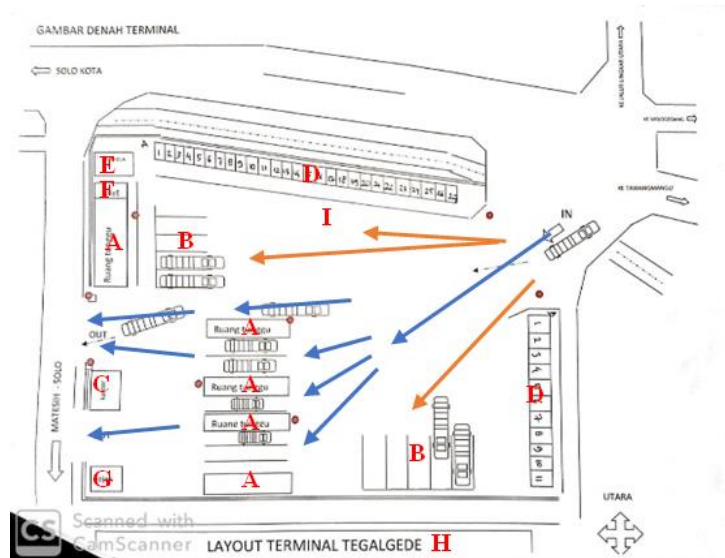


Gambar 6. Kondisi Vegetasi Terminal Tegalgede

Tabel 1. Kondisi Area Parkir Dan Sirkulasi Terminal Tegalgede

| Foto | Fasilitas | Kondisi |
|---|--|--|
|  | Area Parkir Bus | Kondisi area parkir bus sangat kurang baik atau kotor banyak sampah dari pasar Tegalgede dan sampah plastik pengunjung. Tentang pengelolaan lahan parkir sering tidak berfungsi semestinya karena untuk parkir kendaraan bermotor yang berpergian ke pasar. Terkadang juga berfungsi untuk transaksi atau angkutan barang kebutuhan sehari-hari. |
|  | Area Parkir Kendaraan Bermotor dan Mobil | Kondisi area parkir cukup luas dan bersih. Dan juga berfungsi dengan semestinya sebagai tempat parkir untuk aktivitas di terminal. |
| <p>(1) </p> <p>(2) </p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sirkulasi Pintu Masuk Bus dan angkutan umum 2. Sirkulasi Pintu Keluar Bus dan angkutan | Kondisi kurang kondusif dan terawatt dikarenakan pintu keluar masuk terminal yang harusnya diperuntukan untuk bus dan mobil, akan tetapi juga dilewati masyarakat sekitar /pengendara bermotor yang mengambil jalan cepat karena ada lampu merah di simpang 5 dekat terminal. |
| <p>(1) </p> <p>(2) </p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sirkulasi Pintu Masuk Sepeda Motor 2. Sirkulasi Pintu Keluar Sepeda Motor | Kondisi area pintu keluar ini tidak berfungsi dengan semestinya. Dikarenakan untuk sekarang sebagai jalan arah masuk pasar Tegalgede. Kurangnya perawatan pada pintu menyebabkan sirkulasi keluar masuk terminal kurang terjaga dan terdapat sampah dari pasar Tegalgede. |

Aksesibilitas Terminal Tegalgede



Gambar 7. Aksesibilitas Terminal Tegalgede

- | | |
|--|---|
| <p>Keterangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Koridor Ruang Tunggu B. Area Parkir Bus C. Kantor dan Menara Pengawas D. Kios/Los E. Mushola F. Toilet/MCK G. Pos Tukang Ojek H. Pasar Tegalgede I. Area Parkir Kendaraan Bermotor | <ul style="list-style-type: none"> → Jalur Sirkulasi keluar masuk transportasi umum → Jalur Sirkulasi kearah zona area parkir |
|--|---|

Penelitian ini membagi aksesibilitas menjadi dua bagian yaitu aksesibilitas eksternal dan aksesibilitas internal. Pembagian tersebut dibuat untuk memudahkan pengguna dalam mengakses terminal yang mana memiliki fungsi sebagai naik dan turunnya penumpang bus. Aksesibilitas eksternal ini berkaitan dengan kemudahan akses bagi pengguna, baik pengguna yang berasal dari lingkungan sekitar terminal maupun luar dari lingkungan sekitar terminal yang meliputi kualitas jalan, letak terminal, dan tingkat keamanan lalu lintas yang ditunjukkan oleh Gambar 11.



Gambar 8. Kondisi Jalan Sekitar Terminal
Sumber data: Google Maps, 2022

Selain aksesibilitas eksternal, aksesibilitas internal pada Terminal Tegalgede merujuk pada kemudahan pengguna sebagai jalur sirkulasi dari luar terminal ke area bangunan terminal. Pada aksesibilitas internal ini mengacu pada beberapa indikator yaitu pedestrian, jalur sirkulasi eksterior, jalur sirkulasi interior berupa jalan menuju area-area di dalam terminal, dan juga area parkir terminal ditunjukkan pada Gambar 12.



Gambar 9. Jalur Sirkulasi Dan Lahan Parkir Pada Area Terminal

Berdasarkan Permen Perhub No PM 132 Tahun 2015 tentang pedoman teknis fasilitas dan lingkungan bahwa untuk syarat aksesibilitas pengguna atau pengunjung harus memenuhi aspek keselamatan, kemudahan, kegunaan dan kemandirian yang berarti semua orang harus bisa mencapai tanpa memerlukan bantuan orang lain.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, Terminal Tegalgede memiliki aksesibilitas eksternal yang cukup memadai dari tingkat keamanan jalan, tingkat kepadatan transportasi jalan dan lokasi nya yang strategis karena berada dekat dengan pusat kota Karanganyar sehingga memudahkan akses bagi pengguna atau penumpang yang akan menggunakan moda transportasi umum seperti bus AKAP, bus AKDP, angkota, angkutan pedesaan, ojek maupun dengan kendaraan pribadi baik roda dua dan roda empat.

Sedangkan aksesibilitas internal pada Terminal Tegalgede ini dari segi keamanan cukup memadai karena terdapat pos penjagaan agar pengguna/pengunjung merasa aman, namun dari segi keselamatan dan kenyamanan bisa dikatakan kurang karena akses pintu keluar masuk terminal tidak ada portal untuk penghubung antara jalan raya dengan terminal. Sehingga masyarakat sekitar/pengendara bermotor yang tidak sabar mengambil jalan cepat melewati dalam terminal dikarenakan ada lampu merah di dekat terminal Tegalgede ini. Untuk segi kenyamanan, area parkir bus di Terminal Tegalgede tidak berfungsi semestinya karena untuk parkir kendaraan bermotor yang berpergian ke pasar. Terkadang juga berfungsi untuk transaksi atau angkutan barang kebutuhan sehari-hari yang diperjelas dengan Gambar 13.



Gambar 10. Kondisi Sirkulasi Dan Area Parkir Terminal Tegalgede

Hasil Wawancara Terminal Tegalgede Karanganyar Aktivitas Pengguna Di Area Parkir Dan Sirkulasi Terminal Tegalgede Karanganyar

Jenis aktivitas menjadi faktor utama yang berpotensi memunculkan respon – respon perilaku pengguna di Terminal Tegalgede. Jenis kegiatan dan kebutuhan pengguna yang tidak terwadahi tentunya akan memberikan respon perilaku negatif terhadap wadah itu sendiri. Untuk pemenuhan tersebut, perludiketahui dengan jelas ragam perilaku yang hadir di Terminal Tegalgede.

Tabel 2. Analisa Aktivitas Di Area Parkir Dan Sirkulasi Terminal Tegalgede

| Ruang | Tingkat Kesesuaian | Aktivitas |
|--|-------------------------|---|
| Area Parkir Bus | Sesuai dan Tidak Sesuai | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai : Untuk parkir bus AKAP dan AKDP saat menunggu penumpang. 2. Tidak Sesuai : Untuk berjualan sayur dan aktivitas pasar lainnya. |
| Area Parkir Kendaraan Bermotor (Motor & Mobil) | Sesuai | Parkir kendaraan bermotor |
| Sirkulasi Pintu Keluar Masuk Bus dan Mobil | Sesuai dan Tidak Sesuai | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai : Keluar masuk pengguna kendaraan pribadi dan bus terminal. 2. Tidak Sesuai : Untuk dilewati masyarakat sekitar/pengendara bermotor yang mengambil jalan cepat karena ada lampu merah di simpang 5 dekat terminal. |
| Sirkulasi Pintu Keluar Masuk Sepeda Motor | Tidak Sesuai | Untuk sekarang sebagai jalan arah masuk pasar tegalgede. |

Penelitian ini dibagi aktivitas pengunjung menjadi dua jenis yaitu aktivitas sesuai & aktivitas tidak sesuai di area parkir dan sirkulasi Terminal Tegalgede. Pembagian ini dimaksudkan karena pengunjung melakukan aktivitas yang bermacam-macam dan memiliki kesesuaian yang berbeda-beda di area parkir dan sirkulasi Terminal Tegalgede. Berdasarkan hasil observasi di Terminal Tegalgede didapatkan data aktivitas pengunjung pada Tabel 2.

Dari hasil observasi, tingkat kesesuaian aktivitas pengguna di Terminal Tegalgede Karanganyar mayoritas tergolong sama antara aktivitas sesuai dan tidak sesuai. Akan tetapi, aktivitas yang tidak sesuai seperti parkir tidak pada tempatnya dan sirkulasi keluar masuk yang tidak pada jalurnya memerlukan ketegasan agar sesuai dan tidak membahayakan pihak lain. Mengingat Terminal Tegalgede ini bersebelahan dengan pasar Tegalgede menjadikan pengguna terminal dan pengguna pasar saling berlalu Lalang di dalam area terminal. Penjual dan pengunjung pasar lebih sering melakukan parkir di dalam area terminal dan melakukan transaksi jual beli sayur di tempat parkir bus terminal.

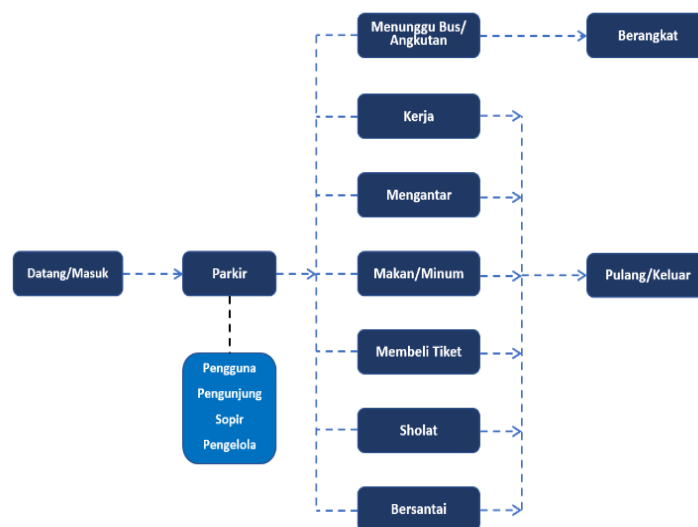
Hasil Pembahasan Terminal Tegalgede Karanganyar Analisa Pola Perilaku Pengguna Terhadap Pemanfaatan Ruang Parkir Dan Sirkulasi Terminal Tegalgede Karanganyar

Perilaku manusia dan hubungannya dengan suatu ruang sebenarnya terdapat keterkaitan yang erat dan terdapat pengaruh timbal balik diantara ruang tersebut dengan perilaku manusia. Dengan kata lain, apabila terdapat perubahan ruang yang disesuaikan dengan suatu kegiatan maka akan ada imbas atau pengaruh terhadap perilaku manusia. (E.P. Singgih, 2010).



Gambar 11. Pola Perilaku Pengguna Terminal Tegalgede

Berdasarkan dari observasi dan wawancara langsung kepada pengguna dan pihak pengelola Terminal Tegalgede didapati bahwa pola perilaku pengunjung terbagi menjadi dua pola yaitu pola perilaku pengguna terminal dan pola perilaku bukan pengguna terminal. Untuk aktivitas pengguna terminal sudah sesuai dengan fungsi yang semestinya, sedangkan aktivitas yang bukan pengguna terminal terkadang mengganggu dan membahayakan aktivitas di area terminal itu sendiri. Berikut hasil dari analisa diantaranya sebagai berikut yang ditunjukkan pada Gambar 14 dan Gambar 15.



Gambar 12. Pola Perilaku Bukan Pengguna Terminal Tegalgede

Kesimpulan

Hasil pengamatan, observasi dan wawancara di lapangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Permasalahan 1: Penataan lahan parkir dan jalur sirkulasi keluar masuk terminal tegalgede menurut Permen Perhub No PM 132 Tahun 2015

Penataan lahan parkir dan jalur sirkulasi keluar masuk terminal tegalgede sudah tertata dengan baik menurut Permen Perhub No PM 132 Tahun 2015, tetapi tidak berfungsi semestinya karena untuk parkir kendaraan bermotor yang berpergian ke pasar. Terkadang juga berfungsi untuk transaksi atau angkutan barang kebutuhan sehari-hari. Sedangkan fungsi sirkulasi kurang kondusif dikarenakan pintu keluar masuk terminal yang harusnya diperuntukan untuk bus dan mobil, akan tetapi juga dilewati masyarakat sekitar /pengendara bermotor yang harusnya diperuntukan untuk bus dan mobil, akan tetapi juga dilewati masyarakat sekitar /pengendara bermotor yang mengambil jalan cepat karena ada lampu merah di simpang 5 dekat terminal. Kondisi area parkir bus sangat kurang baik atau kotor banyak sampah dari pasar Tegalgede dan sampah plastik pengunjung. Kurangnya perawatan pada pintu menyebabkan sirkulasi keluar masuk terminal kurang terjaga dan terdapat sampah dari pasar Tegalgede.

Permasalahan 2: Keterkaitan penataan fasilitas parkir dan sirkulasi di terminal dengan pemanfaatan oleh pengguna/pengunjung

Keterkaitan penataan fasilitas parkir dan sirkulasi di terminal dengan pemanfaatan oleh pengguna/pengunjung beberapa sudah sesuai dengan fungsinya tetapi sebagian belum sesuai dengan fungsinya. Kondisi area parkir cukup luas dan bersih. Dan juga berfungsi dengan semestinya sebagai tempat parkir untuk aktivitas di terminal. Kondisi area pintu keluar ini tidak berfungsi dengan semestinya. Dikarenakan untuk sekarang sebagai jalan arah masuk pasar Tegalgede.

Daftar Pustaka

- Agusvan, S., Suis, O., Bambang, R., Supriyono. (2014). “*Evaluasi Efisiensi Sirkulasi Terminal Angkutan Perkotaan di Terminal Bus Mangkang*”. Jurnal Karya Teknik Sipil. Volume 3 Nomor 4. 1170 – 1192.
<http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkts>.
- Ching, F.D.K. (1999). “*Bentuk Ruang dan Susunannya*”. Jakarta: Airlangga
- Departemen Perhubungan. (1996). “*Tentang Karakteristik Terminal Penumpang Tipe A*”.
- Dimas. (2010, Februari). “*Pengertian Pola Sirkulasi*”. Diambil kembali dari <https://dimaseptiyanto.wordpress.com> :
<https://dimaseptiyanto.wordpress.com>
- Goodman L., dan Lutin J. (2009). “*Transportation Terminal*” in Transportation Planning Handbook 3RD Edition. Washington, DC. ITE. 520.
- Haris, Cryill M. (1975). “*Dictionary of Architecture and Construction*”. New York: McGraw-Hill Company.
- Morlok, E. K. (1991). “*Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*”. Jakarta: Erlangga
- Nursetyo, G. (2016). “*Kajian Manajemen Sirkulasi Terminal Bus Tirtonadi Surakarta* ”. Jurnal Teknik Sipil Dan Arsitektur, 18(22). Retrieved from <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JTSA/article/view/365>.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 132 Tahun 2015. (2015). “*Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan*”.
- Singgih, E. P. (2010). “*Penataan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka (Open Space) Untuk Tempat Berkumpul Informal Di Sepenggal Jalan Slamet Riyadi Surakarta*”. Journal of Rural and Development, 1(1), 73–88.
- Tamin, Ofyar Z. (2008). “*Kinerja Angkutan Umum Bis Damri di Bandar Lampung*”. Jurnal Teknik Sipil.
<https://journal.unpar.ac.id/index.php/journaltransportasi/article/view/1835>
- Zakaria, M. (2010). “*Studi Karakteristik Parkir dan Kebutuhan Luas Terminal Tegal sebagai Terminal Bus Tipe A*”. Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret. Surakarta.